

Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014)

Rizqi Aning Tyas¹, Rishi Septa Saputra^{1,*}

¹ Program Studi Akuntansi; Akademi Akuntansi Bina Insani; Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang
Bekasi Timur 17114 Indonesia. Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996.
Fax. (021) 824 009 24; e-mail: rizqityas.4@gmail.com, new_ratex@yahoo.com

* Korespondensi: e-mail: new_ratex@yahoo.com,

Diterima: 20 April 2016 ; Review: 29 April 2016 ; Disetujui: 25 Mei 2016

Cara sitasi: Tyas RA, Saputra RS. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014). Jurnal Online Insan Akuntan. 1 (1): 77 – 91.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang meliputi Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda melalui uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPM dan ROI memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE dan EPS secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, variabel NPM, ROI, ROE, dan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: EPS, Harga Saham, NPM, ROA, ROE

Abstract: The purpose of this research is to find out the influence of ratio profitability which includes Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) partially and simultaneously to the telecoms company's stock price. The analysis methods used is multiple linear regression analysis through the classical assumption test and hypothesis test. The result of this research showed that NPM and ROI variable have significant effect partially to stock price. While ROE and EPS partially haven't significant effect to stock price. Simultaneously, NPM, ROI, ROE, and EPS haven't significant effect to stock price.

Keywords: NPM, ROA, ROE, EPS, Stock Price

1. Pendahuluan

Perusahaan yang *profit oriented* mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin demi mempertahankan keberlangsungan usahanya. Untuk

mencapai hal tersebut perusahaan berusaha untuk melakukan hal lain yang dapat menghasilkan keuntungan yang ditargetkan disamping kegiatan operasional, seperti melakukan jual-beli saham, jual-beli aset, menarik investor

untuk menanamkan modal, dan lain sebagainya.

Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan terutama investor. Selain dari informasi laba suatu perusahaan, investor juga memperhatikan harga saham dari perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang digunakan adalah rasio. Dengan mengandalkan informasi laba pada laporan keuangan, investor dapat mengetahui tingkat rasio

profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Salah satu perusahaan yang berjaya adalah perusahaan sektor Telekomunikasi yang menawarkan laba yang cukup besar dan menarik investor untuk menanamkan sahamnya. Dari situs resmi berita online detik *finance*, terbukti bahwa 3 dari 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dapat menguasai hampir seluruh pangsa pasar telekomunikasi nasional, yaitu Telkom, Indosat, dan XL Axiata. Telkom dan XL Axiata mengumumkan kinerjanya lewat keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara Indosat melalui induk usahanya Ooredoo yang mempublikasikan kinerjanya lewat portal resmi perusahaan. Dari laporan keuangan ketiga operator yang menguasai lebih dari 85% pangsa pasar telekomunikasi nasional itu terlihat hanya Telkom yang mencatat

keuntungan ditengah pukulan kondisi makro terutama depresiasi rupiah terhadap dolar sepanjang 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, and *Earning Per Share (EPS)* secara parsial dan pengaruh keempat variabel tersebut secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi.

Menurut Dwi Martani (2012:8) mengungkapkan bahwa “Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum dan tujuan khusus”. Definisi laporan keuangan menurut Martono (2010:51) adalah “ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”.

Menurut Darsono (2010:47), dalam bukunya mengemukakan bahwa

“analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan kinerja perusahaan dalam bentuk angka-angka keuangan dengan perusahaan sejenis atau dengan angka-angka keuangan periode sebelumnya. Hasilnya bisa baik, wajar, atau buruk”. Kinerja keuangan ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan periode masa lalu, anggaran neraca dan laba-rugi, dan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis.

Menurut Fahmi (2012:85), beliau menjelaskan bahwa “Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.”

Menurut Bambang Riyanto (2013:240) mendefinisikan “saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan.”

Menurut Kasmir (2014), merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Net Profit Margin (NPM)*.

Merupakan salah satu rasio untuk mengukur margin laba atas penjualan.

2. *Return On Investment (ROI)*.

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik.

3. *Return On Equity (ROE)*. Merupakan

rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

4. *Earning Per Share (EPS)*.

Merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

2. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal. Sumber data berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI), yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada periode 2012-2014.

Data akan diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 dengan melakukan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

1. Uji Asumsi Klasik. Uji ini dilakukan melalui 4 tahap diantaranya Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.
2. Uji Hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan 3 tahap pengujian, diantaranya uji statistik t, uji statistik f, dan Uji Koefisien Determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Penelitian Sebelumnya

Dalam jurnal Zulia Hanum yang berjudul “Pengaruh Return On Asset,

Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menyimpulkan bahwa Return On Asset secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham. Sedangkan Earning Per Share secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Berbeda dengan jurnal Frendy Sondakh yang berjudul “Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di BEI Periode 2010-2014” yang menyimpulkan bahwa CR, DER, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Jurnal sebelumnya juga dibuat oleh Gilang Ramadhan dengan judul “Pengaruh Laba Per Lembar Saham dan

Rasio Pengembalian Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI Periode 2009-2012”, menyimpulkan bahwa EPS dan ROE berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Pada perbankan, EPS dan ROE meningkat dan tingkat harga saham juga meningkat. Indra Ricky Onibala dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham XL Axiata Tbk 2007-2012”, beliau menyimpulkan bahwa ROA, ROE, NPM, dan Risiko Kurs secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Nanik Lestari dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di BEI”, menyimpulkan bahwa ROA, ROE, OPM, NPM, dan Firm Size berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Data yang digunakan adalah laporan keuangan periode 1 tahun dan telah diaudit. Namun, pada laporan keuangan PT. Inovisi Infracom Tbk hanya menggunakan laporan keuangan periode sampai dengan September 2014 yang tidak diaudit. PT. Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. (Sumber: www.detik.com)

1. Uji Normalitas

Berikut ini akan disajikan tabel hasil uji normalitas.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2228,63658149
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,109
	Negative	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		,623
Asymp. Sig. (2-tailed)		,832

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel hasil pengujian diatas, menyajikan nilai Z sebesar 0,623 dengan nilai signifikansi sebesar 0,832.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai 0,832

> 0,05 dengan kata lain sebaran data berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut ini akan disajikan tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas
Collinearity Statistics

Tolerance	VIF
,122	8,186
,111	9,043
,962	1,040
,746	1,340

Dari hasil pengujian yang disajikan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai tolerance 0,122 > 0,10 dan nilai VIF 8,186 < 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM tidak terjadi multikolinearitas.

2. *Return On Investment* (ROI)

memiliki nilai tolerance sebesar 0,111 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 9,043 < 10. Dengan kata lain, variabel ROI tidak terjadi multikolinearitas.

3. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai tolerance sebesar 0,962 > 0,10

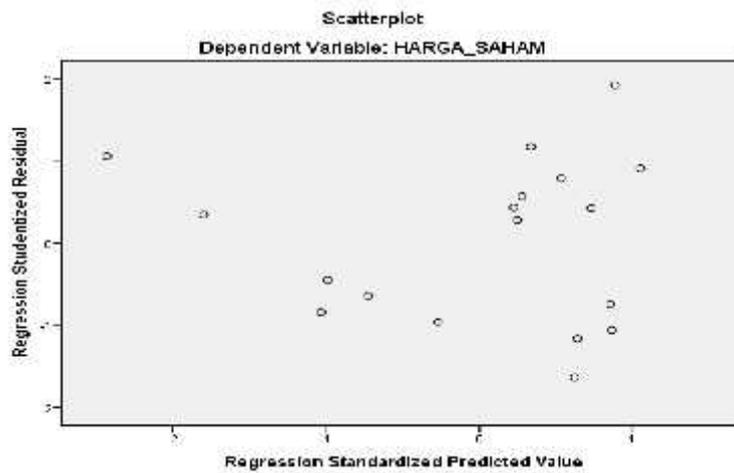
dan nilai VIF sebesar $1,040 < 10$. Dengan kata lain, variabel ROI tidak terjadi multikolinearitas.

4. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai tolerance $0,746 > 0,10$ dan nilai VIF $1,340 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS tidak terjadi multikolinearitas.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen baik NPM, ROI, ROE, maupun EPS tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini akan disajikan grafik plot hasil uji heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pada grafik diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola teratur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Berikut ini akan disajikan tabel hasil pengujian autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,651 ^a	,424	,247	2548,543	1,389

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROI
 b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai DW sebesar 1,389. Nilai DW dari hasil pengujian berada diantara 0 – 1,5. Hal

ini berarti terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Pengujian Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	3560,957	727,201		4,897	,000
NPM	1543,844	2258,985	,412	,683	,506
1 ROI	4604,326	11241,095	,259	,410	,689
ROE	246,327	742,950	,071	,332	,746
EPS	-,449	3,740	-,029	-,120	,906

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 3560,957 + 1534,844 X_1 + 4604,326 X_2 + 246,327 X_3 - 0,449 X_4$$

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Nilai konstanta adalah sebesar 3560,957. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai konstan maka harga saham sebesar 3560,957.

b. Koefisien regresi X₁ (Net Profit Margin) bernilai positif sebesar 1534,844 yang artinya apabila X₁

meningkat, maka akan menaikkan harga saham sebesar 1534,844 apabila variabel independen lainnya dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi X_2 (ROI) bernilai positif sebesar 4604,326 yang artinya apabila X_2 meningkat, maka harga saham juga meningkat sebesar 4604,326 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi X_3 (ROE) bernilai positif yaitu sebesar 246,327, yang artinya bahwa apabila ROE

meningkat, hal ini dapat menyebabkan harga saham naik sebesar 246,327, dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

- e. Koefisien regresi X_4 (EPS) bernilai negatif sebesar $-0,449$ yang berarti bahwa apabila EPS meningkat, maka harga saham akan turun sebesar $-0,449$, dengan anggapan bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

2. Uji Statistik t

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	Constant	3707,734	591,325		6,270	,000
	NPM	2399,859	720,672	,640	3,330	,004

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil pengujian statistik t terhadap *Net Profit Margin (NPM)* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,330 dengan signifikansi

$0,004 < 0,05$. Dengan kata lain, variabel *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi. Dengan ini H_a diterima dan H_o ditolak.

b. *Return On Investment (ROI)*

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	3306,280	563,431		5,868	,000
ROI	11194,514	3446,709	,630	3,248	,005

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa *Return On Investment (ROI)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,248 dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan kata lain, variabel *Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.

c. *Return On Equity (ROE)*

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	2960,599	714,231		4,145	,001
ROE	173,749	864,222	,050	,201	,843

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil uji t diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,201 dengan nilai signifikansi sebesar 0,84. Dengan kata lain, $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $0,84 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai variabel *Return On Equity (ROE)* tidak

mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

d. *Earning Per Share (EPS)*

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	3029,374	699,735		4,329	,001
1 EPS	3,320	3,747	,216	,886	,389

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil uji t diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,886 dengan nilai signifikansi sebesar 0,389. Dengan kata lain, $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $0,389 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai variabel *Earning Per Share (EPS)* tidak

mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Uji Statistik f

Berikut ini akan disajikan tabel hasil uji statistik f.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62159183,235	4	15539795,809	2,393	,104 ^b
1 Residual	84435957,210	13	6495073,632		
Total	146595140,444	17			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROI

Dari hasil pengujian diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $2,39 < F_{tabel} 3,18$ dan didapat signifikansi $0,104 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain keempat koefisien dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara simultan.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model R	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 ^a	,424	,247

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROI

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R* adalah sebesar 0,247. Hal ini menunjukkan bahwa 24,7% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi perubahan NPM, ROI,

ROE, dan EPS. Sementara sisanya sebesar 75,3% dijelaskan oleh variasi perubahan faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- Dapat diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* melalui uji statistik *t* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang diteliti.
- Dapat diketahui bahwa variabel *Return On Investment (ROI)* melalui uji statistik *t* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

perusahaan telekomunikasi yang diteliti.

- Dapat diketahui bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* melalui uji statistik *t* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang diteliti.
- Dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* melalui uji statistik *t* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang diteliti.

e. Hasil uji statistik f menunjukkan bahwa *NPM*, *ROI*, *ROE*, dan *EPS* pun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama pada perusahaan telekomunikasi yang diteliti.

Data yang digunakan adalah laporan keuangan periode 1 tahun dan telah diaudit. Namun, pada laporan keuangan PT. Inovisi Infracom Tbk hanya menggunakan laporan keuangan periode sampai dengan September 2014 yang tidak diaudit. Hal ini mengakibatkan hasil uji yang dilakukan tidak akurat dan tidak dapat dijadikan acuan pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Periode penelitian hanya 3 tahun. Sehingga tidak terlihat pengaruh yang signifikan.

b. Terdapat salah satu laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang tidak audit karena alasan yang telah dijelaskan pada pembahasan. Penelitian dianggap baik apabila menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit.

c. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independen, yaitu rasio profitabilitas.

Referensi

- Darsono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Fahmi I. 2012. *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawaban*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanum Z. 2012. "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI". Vol.8, no.2, April. 2012, 1693-7619.

- Jogiyanto H. 2011. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari N. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI". Politeknik Negeri Batam.
- Martani D. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono D. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Onibala IR. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham XL Axiata, Tbk " Vol.1, no.3, sept. 2013, 374-384
- Ramadhani G. "Pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Rasio Pengembalian Modal Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI". Vol.5, no.1, April. 2013.
- Riyanto B. 2013. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sondakh F. "Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di BEI". Vol.3, no.2, Juni. 2015, 749-756.